

**PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT MACET KUR PADA PT BANK
TABUNGAN NEGARA (PESERO) TBK KANTOR CABANG BANDAR
LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

Oleh

LEFIANA AMANDA

2001051067



PROGRAM STUDI D III PERPAJAKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2024

ABSTRAK**PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT MACET KUR PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) TBK KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG****OLEH****LEFIANA AMANDA**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung mengalami masalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) terdapat nasabah macet sehingga dibutuhkan penyelesaian dalam kredit macet tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor terjadinya kredit macet yang paling sering terjadi dikarenakan debitur yang melakukan penyimpangan dana kredit tersebut, dan musibah dalam menjalankan usaha seperti pendapatan menurun dan usaha yang tidak berjalan lagi. Upaya penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh Bank BTN adalah melalui metode pendekatan secara lisan dan tertulis, metode penyelamatan rescheduling, serta metode penyelesaian terakhir dengan eksekusi atau penjualan agunan/jaminan.

Kata Kunci : Penyelesaian Kredit Macet KUR

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : **Prosedur Penyelesaian Kredit Macet KUR Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung**

Nama Mahasiswa : **Lefiana Amanda**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2001051067**

Program Studi : **D III Perpajakan**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,
Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi

fah
Dr. Ratna Septiyanti, S.E.,M.Si
NIP 19740922 200003 2002

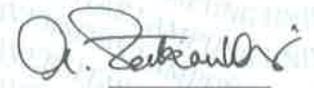
fah
Dr. Ratna Septiyanti, S.E.,M.Si
NIP 19740922 200003 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.**



Penguji Utama : **Agus Zahron Idris S.E., M.Si., Ak.**



Sekretaris Penguji : **Niken Kusumawardhani, S.E., M.Sc., Akt., CA.**



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Lampung



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **15 Januari 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**“PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT MACET KUR PADA PT BANK
TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG BANDAR
LAMPUNG”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan laporan akhir ini berdasarkan pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 15 Januari 2024

Yang memberi pernyataan



Lefiana Amanda

NPM 2001051067

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Trimodadi, pada tanggal 22 Agustus 2002 dari pasangan Bapak M Muhtar dan Ibu Walni. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Kakak penulis bernama Muhammad Agil.

Pada tahun 2007 penulis masuk di Taman Kanak-Kanak Widya Pratama Trimodadi, Selanjutnya 2008 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 01 Kemalo Abung dan lulus pada tahun 2014. Lalu penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 02 Abung Selatan dan lulus pada tahun 2017. Kemudian masuk ke SMA Negeri 01 Kotabumi dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Lampung dengan mengambil program studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

MOTTO

“Allahumma yassir walaa tu’aasir”

“Yallah, mudahkanlah dan janganlah engkau persulit”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu, Lebarkan lagi rasa sabar itu, Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu lancar, Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kehadiran ALLAH SWT, atas rahmat dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.

Laporan Akhir ini kupersembahkan kepada:

- 1) Dua orang paling berjasa dihidup saya, yaitu orang tua tercinta, Ibu Walni dan Bapak M Muhtar. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada bapak ibu karena sudah senantiasa memberikan doa, dukungan, materi, semangat dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Semoga Allah Swt selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin, Big Love.
- 2) Kakak dan keluarga saya yang juga selalu mendukung serta mendoakan yang terbaik bagi saya.
- 3) Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya, Akbar Jasoga. Terimakasih karena sudah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini. Terimakasih untuk waktu, tenaga, materi dan semangat yang sudah diberikan kepada saya. Dan Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, Menemani saya disegala situasi dan kondisi baik senang maupun sedih. Semoga allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

- 4) Dan yang terakhir, diri saya sendiri, Lefiana Amanda. Teimakasih karena sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyelesaian Laporan Akhir dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Dan ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir sebagai suatu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dengan judul laporan akhir yaitu

“PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT MACET KUR PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”

Pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih dan segala hormat kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi D III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sekaligus Dosen Pembimbing Laporan Akhir, Terimakasih atas perhatian, dukungan dan arahan
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat baik kepada penulis
5. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Staf Universitas Lampung yang sudah membantu dalam menyelesaikan pemberkasan
6. Teman-teman D3 Perpajakan 2020 yang sudah mendukung, memberikan bantuan, dan semangat untuk menyelesaikan Laporan Akhir ini

7. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Diploma Perpajakan Universitas Lampung
8. Kepada Bank BTN KC Bandar Lampung yang sudah memberikan ilmu, memberikan dukungan, saran dan bantuan selama PKL berlangsung.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan berkat-berkat berlimpah atas kebaikan dan bantuannya yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan. Dengan adanya laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan perpajakan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penulisan	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Pengertian Bank	5

2.2.	Produk-Produk Bank	6
2.3.	Pengertian Prosedur	6
2.4.	Pengertian Kredit	7
2.5.	Unsur-Unsur Kredit	7
2.6.	Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	8
2.7.	Jaminan Kredit	10
2.8.	Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro.....	10
	2.8.1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro	10
	2.8.2. Ketentuan dan Syarat Kredit Usaha Rakyat (Mikro).....	11
2.9.	Pengertian Kredit Macet	12
2.10.	Faktor Penyebab Kredit macet.....	12
2.11.	Penggolongan Kredit	13
2.12.	Penyelesaian Kredit Macet.....	14
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA		
	PRAKTIK	16
3.1.	Jenis dan Sumber Data.....	16
3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	16
3.3.	Gambaran Umum Perusahaan.....	17
3.4.	Visi dan Misi Perusahaan.....	18
	3.4.1. Visi.....	18
	3.4.2. Misi	18
3.5.	Bidang Usaha Perusahaan.....	18
3.6.	Struktur Organisasi.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1.	Penyelesaian Kredit Macet KUR di Bank BTN Kantor Cabang Bandar Lampung	28
4.2.	Penyelesaian Kredit Macet KUR dengan Metode Pendekatan di Bank BTN Kantor Cabang Bandar Lampung	29
	4.2.1. Penyelesaian Kredit Macet KUR dengan metode penyelamatan di Bank BTN Kantor Cabang Bandar Lampung	36
4.3.	Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet KUR PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		45
5.1.	Simpulan	45

5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet KUR PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Struktur organisasi.....	23
4.2 Flowchart penyelesaian kredit macet KUR	43

BAB 1

PENDAHUUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Pengertian bank menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan.

Salah satu produk yang diberikan bank dalam membantu kelancaran usaha nasabah adalah dengan memberikan kredit, dimana hal ini merupakan salah satu fungsi bank yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi. Pengertian kredit itu sendiri berdasarkan pasal 1 ayat 11 Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yaitu penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit bagi suatu bank merupakan asset bank yang diberikan kepada masyarakat

dan juga merupakan pendapatan bagi bank. Akan tetapi disisi lain kredit memiliki kendala dalam pengembalian sebagian kredit. Hal ini diakibatkan oleh gagalnya pihak bank menagih kredit yang telah diberikan, padahal debitur diwajibkan mengembalikan kredit tepat pada waktunya dengan disertai bunga.

Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) yang bertujuan untuk membantu, mendorong dan menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dalam bentuk usaha mikro, kecil dan menengah.

Pemberian fasilitas kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandar Lampung dihadapkan pada masalah yaitu resiko kredit yang telah disalurkan tidak sesuai dengan yang dipinjamkan. Penerapan manajemen pemberian kredit dan penagihan kredit perlu dilakukan untuk mengurangi resiko kredit tersebut. Selain itu PT. Bank Tabunga Negara Kantor Cabang Bandar Lampung harus senantiasa menggunakan Analisa kredit yang benar. Sehingga, apabila kegiatan kredit dilakukan dengan benar maka akan terhindar dari resiko kredit macet dan kerugian bagi PT. Bank Tabungan Negara. Hal ini memberikan dampak buruk, sehingga perlu dilakukan upaya penyelesaian kredit macet yang serius. Upaya tersebut untuk menyelamatkan kualitas kredit usaha rakyat (KUR). Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Prosedur Penyelesaian Kredit Macet KUR Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas timbul permasalahan pokok yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa sajakah upaya penyelesaian kredit macet KUR pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penulisan

Berasarkan permasalahan pokok tersebut, maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini sebagai berikut: Apakah Prosedur Penyelesaian Kredit Macet KUR pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank tersebut?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung dapat mengupayakan penyelesaian kredit macet terhadap kredit usaha rakyat (KUR), sehingga bisa dijadikan evaluasi dan menentukan arah kebijakan di masa yang akan datang dalam penerapannya.
2. Bagi Penulis
Dapat menambah kemampuan penulis baik dibidang ilmu pengetahuan dalam dunia perbankan maupun keterampilan kerja yang diperoleh selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung dan dapat membantu

mempersiapkan diri sebagai generasi penerus yang berwawasan dan bercita-cita tinggi.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan wawasan tambahan bagi para pembaca khususnya yang ingin mengetahui upaya penyelesaian kredit macet KUR pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya (menghimpun dan menyalurkan dana) (Kasmir, 2014).

Kemudian menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.” Dari beberapa pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa, usaha bank selalu berkaitan dengan keuangan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana.

2.2 Produk-Produk Bank

Menurut Kasmir (2005), produk-produk bank terdiri dari :

1. Giro

Menurut Undang-undang perbankan Nomor 19 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan

Menurut pasal 1 ayat 9 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

3. Deposito

Menurut pasal 1 ayat 7 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

1.5 Pengertian Prosedur

Defenisi prosedur menurut para ahli salah satunya menurut Soemarso (1987) menjelaskan bahwa “Prosedur adalah serangkaian langkah yang harus dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.

”Menurut Susanto (2004) “Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.” Dari penjelasan definisi prosedur di atas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah urutan kegiatan

secara berulang dan melibatkan beberapa orang atau lebih guna menjamin penanganan secara seragam.

2.4 Pengertian Kredit

Kata dasar kredit berasal dari Bahasa Latin “credere” yang berarti kepercayaan atau credo yang berarti saya percaya (Firdaus & Ariyanti, 2009). Berdasarkan pasal 1 ayat 11 Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2.5 Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2001), adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2. Kesepakatan

Kesepakatan dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan

penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah.

3. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

4. Risiko

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5. Balas jasa

Keuntungan atas pemberian balas jasa yang kita kenal dengan nama bunga, bagi bank konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi, dan komisi serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank.

2.6 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Berikut merupakan beberapa karakter dari pemberian kredit, diantaranya yaitu:

1. *Character* (Kepribadian/Watak)

Pada dasarnya menunjukkan bagaimana karakter calon nasabah yang akan diberikan kredit. Dalam analisis kredit karakter nasabah, yang perlu diperhatikan terutama adalah pengalaman calon nasabah dalam mengelola perusahaan, kejujuran, perkembangan usaha yang bersangkutan, lamanya perusahaan tersebut berdiri.

2. Capital (Modal, Kekayaan)

Menitik beratkan pada aspek permodalan calon nasabah. Yang perlu dianalisis dalam hal ini adalah modal yang dimiliki sendiri oleh calon nasabah, biasanya modal sendiri yang harus disediakan nasabah dipersyaratkan oleh bank sebesar 30% dari keseluruhan dana untuk pembiayaan.

3. Capacity

(Kemampuan/Kesanggupan) Kapasitas atau kemampuan pihak penerima kredit untuk membayar bunga dan cicilan kredit. Aspek yang dianalisis adalah kemampuan usaha tersebut untuk memproduksi dan memasarkan hasil-hasilnya sesuai dengan proyeksi yang dituangkan dalam proposal permohonan kredit.

4. Condition of Economy (Kondisi Ekonomi)

Merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Aspek yang perlu dianalisis adalah persaingan di pasar dari hasil produksi usaha tersebut serta kecenderungan perkembangan ekonomi dimasa mendatang atas barang yang dihasilkan usaha tersebut

5. Collateral (Jaminan)

Merupakan jaminan/agunan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua. Artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan. Hasil penjualan agunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua.

2.7 Jaminan Kredit

Untuk melindungi uang yang dikucurkan lewat kredit dari resiko kerugian, maka pihak perbankan membuat pagar pengamanan. Dalam kondisi sebaik apapun atau dengan analisis sebaik mungkin, resiko kredit macet tidak dapat dihindari. Pagar pengamanan yang dibuat biasanya berupa jaminan yang harus disediakan debitur. Tujuan jaminan adalah untuk melindungi kredit dari resiko keugian, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

2.8 Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

2.8.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

Upaya pemerintah untuk peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan penjaminan kredit bagi UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah melalui PT Askrido dan Perum Jamkrindo. Adapun Bank Pelaksana yang menyalurkan KUR ini salah satunya adalah Bank BTN. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang feasible tapi belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. UMKM yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usahaproduktif antara lain: pertanian, perdagangan, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan lain-lain. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. KUR Mikro yang dimiliki oleh Bank

Pelaksana KUR Bank BTN adalah merupakan Kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafond sampai dengan Rp 25.000.000 juta per debitur.

2.8.2 Ketentuan dan Syarat Kredit Usaha Rakyat (Mikro)

Ketentuan KUR Mikro yaitu:

- a. Besar kredit maksimal sebesar Rp 25 juta per debitur.
- b. Jenis kredit, Kredit Modal Kerja (KMK) jangka waktu maksimal (lima) tahun.
- c. Suku bunga 0,31%

Syarat KUR Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Individu (perorangan) yang berusia minimal 21 tahun / sudah menikah dan melakukan usaha produktif dan layak.
- b. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 1 tahun
- c. Tidak sedang menerima kredit dari bank lain
- d. Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia serta tidak tercatat sebagai debitur macet/bermasalah
- e. Dapat sedang menikmati kredit berupa kredit kepemilikan rumah (KPR), Kredit kendaraan bermotor/leasing, dan KUR pada penyalur yang sama, dengan kolektibilitas lancar
- f. Persyaratan administrasi berupa identitas berupa KTP, Kartu Keluarga (KK), Surat keterangan penghasilan, dan surat izin usaha.

2.9 Pengertian Kredit Macet

Kredit macet merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani bank dan nasabah. Penilaian atas penggolongan kredit bank baik kredit tidak bermasalah maupun bermasalah tersebut dilakukan secara kuantitatif, maupun kualitatif. Penilaian secara kuantitatif dilihat dari kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran angsuran kredit, baik angsuran pokok pinjaman dan atau bunga. Adapun penilaian kredit secara kualitatif dapat dilihat dari prospek usaha dan kondisi keuangan debitur.

Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

Menurut Dendawijaya (2003) kredit bermasalah adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian kredit, sedangkan menurut ketentuan Bank Indonesia kredit bermasalah merupakan kredit yang digolongkan kedalam kolektibilitas Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M).

2.10 Faktor Penyebab Kredit macet

Berikut merupakan beberapa faktor penyebab dari kredit macet, diantaranya yaitu:

1. Faktor Internal bank

- Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksikan apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- Keterbatasan pengetahuan pihak bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat

2. Faktor eksternal Bank

1. Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah. Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
2. Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan melakukan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan.
3. Debitur ingin melakukan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuannya sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran. Sebagai contoh, kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, gempa, banjir dll.

2.11 Penggolongan Kredit

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/3/DPNP Tanggal 31 Januari 2005 kepada semua bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia perihal penilaian kualitas aktiva bank umum, maka kualitas kredit digolongkan menjadi 5 (lima) macam, yaitu:

a. Lancar (Kolektibilitas 1)

Kredit digolongkan dalam kategori lancar apabila tidak terdapat tunggakan

pembayaran baik pokok ataupun bunga.

b. Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2)

Kredit digolongkan di kategori dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan pembayaran pinjaman baik pokok maupun bunga sampai dengan 90 hari.

c. Kurang Lancar (Kolektibilitas 3)

Kredit digolongkan dalam kategori kurang lancar apabila terdapat tunggakan pembayaran pinjaman baik pokok maupun bunga sampai dengan 120 hari.

d. Diragukan (Kolektibilitas 4)

Kredit digolongkan dalam kategori diragukan apabila terdapat tunggakan pembayaran pinjaman baik pokok maupun bunga sampai dengan 180 hari.

e. Macet (Kolektibilitas 5)

Kredit digolongkan dalam kategori macet apabila terdapat tunggakan pembayaran pinjaman baik pokok maupun bunga diatas 180 hari.

2.12 Penyelesaian Kredit Macet

Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan cara antara lain:

1. *Rescheduling*

Bank membuat penjadwalan kembali untuk nasabah yang mempunyai niat baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan dalam membayar angsuran yang sudah disepakati. Alternatif yang digunakan oleh bank yaitu dengan cara memperpanjang jangka waktu pembayaran, membayar bunga nya saja dan memperkecil angsuran pokok.

2. Eksekusi

Penjualan jaminan/agunan merupakan jalan terakhir, cara ini dilakukan oleh pihak bank dengan menjual jaminan/agunan nasabah tersebut untuk melunasi semua hutang- hutang nya. Dan jika nanti diakhir penjualan hasilnya sisa maka hasil tersebut akan diserahkan kepada nasabah.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

a. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung. Data diambil berkaitan dengan masalah yang diangkat penulis.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung melainkan dari data data yang sudah dipublikasikan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. **Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan diperoleh dengan mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan laporan akhir ini

2. Studi lapangan

Studi lapangan diperoleh berdasarkan keterangan langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian

Studi lapangan dibagi atas:

a. Observasi,

Yaitu dilakukannya dengan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan(PKL) yang telah dijalankan selama 36 hari terhitung pada 06 Januari 2023 sampai 10 Februari 2023 di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung.

b. Interview,

Yaitu dengan mengadakan wawancara kepada karyawan yang bekerja di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung tentang hal yang berhubungan dengan laporan ini.

3.3 Gambaran Umum Perusahaan

PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk atau lebih dikenal sebagai Bank BTN merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa di bidang perbankan. Kesuksesan BTN yang diraih sekarang ini tidak lepas dari perjalanan panjangnya.

Awalnya Bank BTN ini didirikan Postspaarbank (bank tabungan pos) di Batavia tahun 1897. Ketika tiba zaman Jepang pada 1942, bank diganti dengan Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku. Setelah Indonesia merdeka, bank diambil alih oleh pemerintah dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Bentuk dan nama perusahaan mengalami pergantian selama beberapa kali. Hingga akhirnya

Namanya diubah menjadi seperti saat ini pada tahun 1963. Sebagai bank yang besar, BTN memiliki visi untuk menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025 nanti.

3.4 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut ini merupakan visi dan misi dari perusahaan, di antaranya yaitu:

3.4.1 Visi

Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025

3.4.2 Misi

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
3. Menjadi rumah bagi talenta terbaik Indonesia.
4. Meningkatkan nilai pemegang saham dengan fokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

3.5 Bidang Usaha Perusahaan

Bank Tabungan Negara (Pesero) Tbk memiliki bidang usaha yang secara umum sama dengan bank lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya serta memberikan pelayanan jasa bank. Bidang usaha tersebut diterapkan pada produk-produk yang dimiliki oleh Bank.

Tabungan Negara (Persero) Tbk yaitu :

1. Produk simpanan

a) Tabungan

- Tabungan BTN Pensiunan

Tabungan jenis ini memberikan solusi untuk para nasabah yang ingin memiliki tabungan di hari tua. Dengan produk ini, calon pensiunan ataupun seorang pensiunan akan diberi kemudahan dalam menyalurkan dana dan kebutuhan untuk transaksi. Tabungan ini juga memberikan fasilitas berupa transfer dan rutin baik ke BTN atau bank lain. Hal yang lebih menyenangkan adalah biaya administrasinya yang sangat murah, yaitu Rp. 2.000.

- Tabungan BTN Siap

Tabungan BTN Siap memberikan tawaran pelayanan yang bisa digunakan untuk perencanaan finansial di masa depan. Bisa untuk rencana wisata, pendidikan, dan lain-lain. Pendebetan tiap bulan dilakukan secara otomatis sehingga lebih mudah.

- Tabungan BTN *Payroll*

Tabungan BTN *Payroll* memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran payroll perusahaan, serta mempunyai berbagai manfaat untuk karyawan. Selain memiliki fasilitas berupa auto transfer dana

rutin, tabungan ini juga mengharuskan biaya administrasi yang sangat ringan.

- Tabunganku

Produk Tabunganku juga menjadi produk yang dirancang untuk memudahkan para nasabahnya untuk menabung. Hal ini bisa membuat lebih mudah dalam mempersiapkan masa depan. Produk ini juga memiliki biaya administrasi yang sangat rendah. Dan untuk transaksi tabunganku setoran awal hanya Rp. 20.000.

- Tabungan BTN Juara

Tabungan BTN Juara ditujukan untuk para remaja yang berusia 12 sampai 17 tahun. Setoran awal produk ini hanya Rp. 50.000 dan para nasabahnya tidak akan dikenai biaya administrasi.

- Tabungan BTN Junior

Tabungan BTN Junior bisa menjadi solusi yang sangat tepat untuk memberi pelajaran mengenai pentingnya menabung dan juga bisa memberi pelajaran tentang perbankan sejak dini.

- Tabungan BTN Cermat

Produk Tabungan BTN Cermat memberikan solusi mudah untuk para nasabah yang ingin membuka tabungan dengan setoran awal yang rendah, serta bebas biaya administrasi.

- Tabungan BTN Cermat Ponsel

Konsep dari produk ini hampir mirip dengan BTN Cermat, tetapi ada fasilitas berupa transaksi yang bisa dilakukan secara

online. Selain itu, para nasabah juga akan dikenakan nilai setoran awal yang sangat rendah.

- Tabungan BTN Batara

Tabungan BTN Batara akan memberikan kemudahan bagi para nasabah yang akan melakukan transaksi. Baik itu berupa pembayaran maupun pembelian. Ada juga ATM, internetbanking, serta ATM Visa yang akan memudahkan transaksi.

- Tabungan BTN Perumahan

Tabungan BTN Perumahan merupakan opsi yang paling cocok untuk para nasabahnya. Melalui produk ini, BTN memberikan kemudahan dan keuntungan yang berlimpah yang akan membantu para nasabah memperoleh target rumah tersebut. Cicilannya juga ringan per bulan. Bahkan para nasabah akan memperoleh hak-hak istimewa KPR dan bebas dari biaya administrasi bulanan. Saldo awal bagi nasabah reguler adalah Rp. 50.000 dengan setoran awal Rp. 2.000.000, kemudian setoran lanjutan Rp. 100.000.

b) Deposito

- Deposito BTN Ritel Rupiah

Memberikan kemudahan kepada nasabah untuk investasi berjangka dengan benefit yang tinggi, yang penyetoran maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja.

- Deposito BTN Ritel Valas

Deposito BTN Ritel Valas merupakan produk tabungan sebagai media investasi dengan penyimpanan dana dalam mata uang asing (USD)

yang hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu.

- Deposito BTN Ritel Valas

Deposito BTN Ritel Valas merupakan produk tabungan sebagai media investasi dengan penyimpanan dana dalam mata uang asing (USD) yang hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu.

- Deposito BTN Lembaga

Simpanan berjangka untuk investasi anda yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu tertentu, bunga perusahaan yang menarik dan dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

- Deposito BTN Lembaga Valas

Deposito BTN Lembaga Valas merupakan media investasi simpanan berjangka dalam mata uang asing dan dengan suku bunga yang kompetitif.

- Giro

- (1) Giro BTN

Produk simpanan dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/BG, media lainnya atau BTN Cash Management System

- (2) Giro BTN Valas

Produk simpanan dalam denominasi USD dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan

menggunakan Cek/BG, media lainnya, atau BTN Cash Management System.

2. Produk Pinjaman

a) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- KUR Mikro Bank BTN

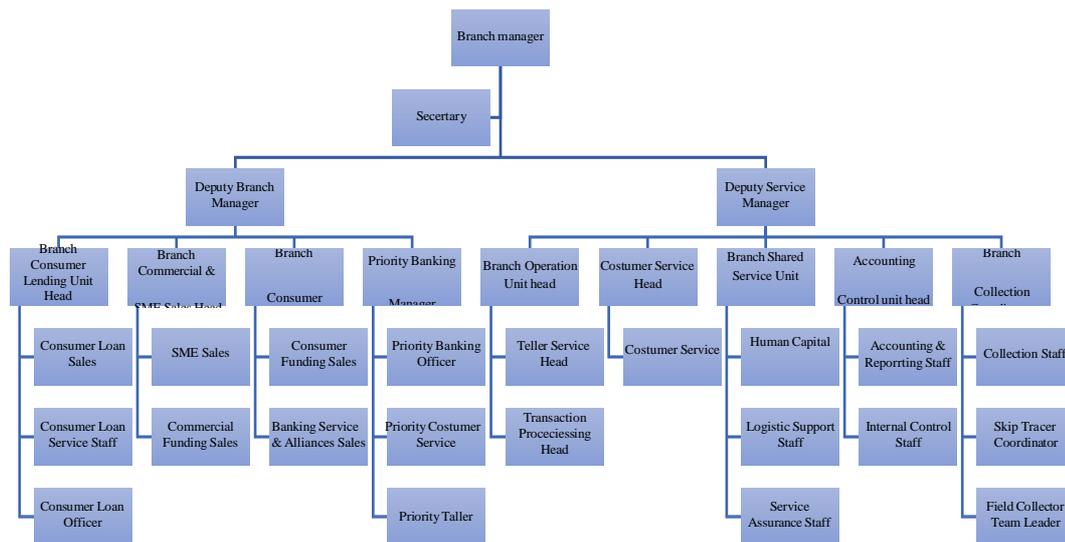
KUR mikro bank BTN adalah kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafond sampai dengan Rp 25.000.000 per debitur.

- KUR kecil

KUR Kecil bank BTN adalah kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafond Rp 25.000.000 - Rp.500.000.000 per debitur.

3.6 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi yang terdapat di perusahaan:



Gambar 1. Struktur Organisasi

Sumber : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2023

Penjelasan dari masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Branch Manager

Tugas dan tanggung jawab dari *branch manager* adalah untuk memutuskan, menyetujui, menandatangani, mengecek kembali berbagai bentuk pengajuan kontrak kerjasama, memo, dan laporan hasil, serta mengatur kebijakan kantor cabang sesuai dengan koordinator dari kantor pusat, menyiapkan rencana bisnis untuk cabang, memotivasi bawahan serta rekan kerja.

b. Secretary

Tugas dan tanggung jawab *secretary* adalah melancarkan segala bentuk agenda branch manager, mendistribusikan surat masuk kemudian menyerahkan memo-memo yang sudah ditandatangani, mengkoordinasikan laporan serta pengurusan izin-izin usaha perusahaan.

c. Deputy Branch Manager

Tugas dan tanggung jawab *deputy branch manager* adalah mengkoordinasi pencapaian target bisnis bidang dana, dan kredit consumer, monitoring hasil dan evaluasi bidang dana kredit *consumer*, mengecek kembali berbagai bentuk pengajuan memo dan memberikan cap serta tanda tangan dan memberikan rekomendasi untuk meminta keputusan lebih lanjut.

d. Deputy Service Manager

Tugas dan tanggung jawab *deputy service manager* adalah mengecek, meneruskan, mendisposisikan memo pengajuan kredit dan pencarian dana untuk *developer*, melakukan *approval* pada sistem *Branch Delivery System* (BDS), otoritas Surat Perintah Membayar (SPM), memvalidasi transaksi harian dengan batas nominal sesuai kewenangannya.

e. Branch Consumer Lending Unit Head

Tugas dan tanggung jawab *branch consumer lending unit head* adalah memberikan data kelengkapan debitur, mengecek dan menandatangani surat pemberitahuan debitur, menyetujui realisasi kredit serta memberikan verifikasi pengajuan *survey* gaji dan tempat kerja debitur. *Branch consumer lending unit head* membawahi *Consumer Loan Sales, Consumer Loan Service, Consumer Loan Officer*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu melakukan akad kredit, menyelesaikan klaim tunggakan, menangani pelunasan kredit, melakukan wawancara kredit, memberi informasi produk dan konsultasi kredit.

f. Branch Consumer Funding Unit Head

Tugas dan tanggung jawab *branch consumer funding unit head* adalah mengecek dan meneruskan berkas memo penempatan dana, perpanjangan penempatan dana, pemindahan dana, anggaran pengeluaran, penawaran atau kontrak kerjasama dan permintaan sponsorship. *Branch consumer funding unit head* membawahi *Consumer Funding Sales, Banking Service & Alliances Sales*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu menawarkan produk perbankan, mencari calon debitur baru untuk mau menyimpan uangnya di bank BTN.

g. Branch Commercial & SME Unit Head

Tugas dan tanggung jawab *branch commercial & SME unit head* adalah mengecek dan meneruskan memo akad kredit, usulan pencairan kredit, pendeb-Betan giro, penambahan dan persetujuan plafond kredit serta persetujuan penjualan tunai.

h. Priority Banking Manager

Tugas dan tanggung jawab *priority banking manager* adalah mengecek dan meneruskan proposal penawaran atau kerjasama dan melakukan disposisi sebagai persetujuan dari suatu transaksi. *Priority banking manager* membawahi *Priority Banking Officer, Priority Customer Service, Priority Teller*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu merencanakan, mengevaluasi, dan melaksanakan kegiatan pemasaran produk dan jasa serta pembinaan calon debitur BTN Prioritas.

i. Branch Operation Unit Head

Tugas dan tanggung jawab *branch operation unit head* adalah menetapkan standar tinggi terhadap proses volume kecepatan transaksi, memproses transaksi secara efektif dan akurat, meminimalkan kesalahan dalam proses transaksi. *Branch operation unit head* membawahi *Teller Service Head, Transaction Processing Head*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu memeriksa proses akhir dari teller dan kas cabang, memproses transaksi angsuran KPR dan entry data, memproses transaksi pemindahbukuan baik kredit, dana dan umum.

j. Customer Service

Tugas dan tanggung jawab *customer service* adalah menginformasikan mengenai permohonan maupun pemberian bebas pinalti, mengecek dan menandatangani berkas verifikasi, meminta persetujuan mengenai *special rate*.

k. Branch Shared Service Unit Head

Tugas dan tanggung jawab *branch shared service unit* adalah memonitoring staff melalui kinerja dan kehadiran serta pemberian *voucher* belanja. *Branch shared service unit head* membawahi *Human Capital Support Staff, Logistic Support Staff, Services Assurance Staff*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya

yaitu membuat realisasi anggaran biaya, mengatur penggunaan mobil dinas, mengkoordinasi kearsipan kantor untuk digudang, memeriksa barang datang dari kantor pusat.

l. Accounting Control Unit Head

Tugas dan tanggung jawab *accounting control unit head* adalah menindaklanjuti memo aplikasi kredit yang tidak sesuai serta membantu mengaktifkan *User e-Loan* yang tidak dapat diakses. *Accounting control unit head* membawahi *Accounting & Reporting Staff, Internal Control Staff*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu menyiapkan laporan untuk eksternal dan internal, mengelola bukti-bukti transaksi, memastikan integrasi data dan akurasi catatan keuangan kantor cabang setiap saat.

m. Branch Collection Coordinator

Tugas dan tanggung jawab *branch collection coordinator* adalah mengecek memo masuk, menyetujui memo pencairan, otoritas Surat Perintah Membayar (SPM), dan melakukan *approval*, melakukan validasi untuk jenis pembayaran dan pencairan. *Branch collection coordinator* membawahi *Collection Staff, Skip Tracer Coordinator, Field Team Leader*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu mengelola risiko dan pinjaman BTN, menyelesaikan kredit macet, melakukan pembinaan terutama kepada debitur yang menunggak untuk meningkatkan pengembalian kredit secara penuh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya penyelesaian kredit macet KUR yang dilakukan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung adalah melalui metode pendekatan secara lisan dan tertulis seperti Surat peringatan, rescheduling, dan eksekusi.
2. Faktor dan penyebab terjadinya Kredit macet KUR pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung adalah yang paling sering terjadi pada sisi debitur yang melakukan penyimpangan dana kredit yang telah diberikan dan musibah dalam menjalankan usaha seperti pendapatan menurun serta usaha sudah tidak berjalan lagi, dan kemungkinan terjadi pada faktor intern bank yang kurang teliti pada saat pemberian kredit.

5.2 Saran

1. Pihak bank harus berhati-hati dalam meminimalisir risiko penyalahgunaan dana kredit oleh calon debitur serta lebih berhati-hati dalam menilai prospek usaha calon debitur.

2. Pihak bank harus lebih mengadakan pengawasan terhadap perkembangan usaha debitur dengan berkomunikasi dan menjaga kekeluargaan melalui silaturahmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Firdaus, & Ariyanti. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabeta.
- Kasmir. (2001). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2005). *Pemasaran Jasa*. Graya Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. PT RajaGrafindo Persada.
- Soemarso. (1987). *Akuntansi : suatu pengantar*. Salemba Empat.
- Susanto, A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen konsep dan pengembangannya*. Lingga Jaya.